

## Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter di Masa Pandemi

Nurjalismar Eka Saputri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumai

e-mail: [nurjalismareka@gmail.com](mailto:nurjalismareka@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan karakter di sekolah penting untuk dikembangkan secara terus-menerus. Pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu meskipun sekarang ini dalam masa pandemi Covid-19 pendidikan karakter tetap harus tersampaikan ke peserta didik. Untuk mencapai hasil yang maksimal, pendidikan karakter di sekolah penting untuk dikembangkan secara terus-menerus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sumber data kepustakaan. Sampel yang digunakan yaitu beberapa guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian ini adalah bahwa model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi dapat dilaksanakan dengan cara kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa harus terus-menerus dijalin, dipererat, dan ditingkatkan intensitas dan kualitasnya.

**Kata Kunci : Guru, Karakter, Pandemi**

### Abstract

*Character education in schools is important to be developed continuously. Character education is very important for students. Therefore, even though currently in the Covid-19 pandemic, character education must still be conveyed to students. To achieve maximum results, character education in schools is important to be developed continuously. The purpose of this study is to analyze the management model of character education in schools during the pandemic. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach and library data sources. The sample used is several teachers. Data collection technique in this research is interview. The results of this study are that the model of managing character education in schools during the pandemic can be implemented by means of good cooperation between schools and parents of students, which must be continuously developed, strengthened, and increased in intensity and quality.*

**Keywords: Teacher, Character, Pandemic**

### PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan dalam aspek kehidupan manusia. Pendidikan pun tak luput dari imbas pandemi covid-19. Anak-anak tidak lagi bebas mendapatkan pendidikan yang langsung disampaikan oleh guru di dalam kelas. Pembelajaran secara mandiri lewat daring menjadi skala prioritas demi kesehatan dan keselamatan peserta didik. Pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru di dalam kelas saat ini perlu mendapatkan bimbingan yang serius dari orangtua. Orangtua saat pandemi ini harus selalu memerhatikan bagaimana anak-anak mereka dapat belajar dari rumah dengan baik. Pandemi yang terjadi pada

kondisi saat ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring di rumah.

Anak-anak kini tak lagi bebas mendapatkan pendidikan yang langsung disampaikan oleh guru di dalam kelas. Pembelajaran secara mandiri lewat daring saat ini telah menjadi kebijakan pemerintah demi terwujudnya keselamatan peserta didik. Ditengah pandemi disaat ini orang tua dan anak mempunyai waktu bersama lebih banyak dan membantu mempererat hubungan mereka. Dengan adanya pandemi, pemerintah memberlakukan bahwa lembaga pendidikan diliburkan tetapi sistem pembelajaran tetap diberikan oleh guru dan harus dalam pantauan serta kerjasama dengan orang tua pada saat pelaksanaan pembelajaran dirumah. Bukan hanya anak yang harus belajar di rumah orang tua juga diberlakukan bekerja dari rumah oleh karena itu, orang tua mempunyai banyak waktu untuk meluangkan kebersamaan bersama dengan anak dan orang tua dapat selalu memantau perkembangan sejauh mana anak mencapai kemampuannya.

Dalam pengelolaan pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (stakeholders) terlibat. Komponen-komponen pendidikan yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Agar pengelolaan pendidikan karakter di sekolah dapat optimal, efektif, dan efisien, maka diperlukan kegiatan manajemen yang efektif dan efisien pula.

Oleh karena itu meskipun sekarang ini dalam masa pandemi Covid-19 pendidikan karakter tetap harus tersampaikan ke peserta didik. Berkaitan dengan pembelajaran pada masa pandemi ini, Mendikbud Nadim Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Terkait belajar dari rumah pada masa darurat *Corona Virus Disease (Covid-19)*, Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Mendikbud menganjurkan bagi daerah yang sudah melakukan belajar dari rumah agar dipastikan guru juga mengajar dari rumah untuk menjaga keamanan para guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menulis artikel dengan judul peran guru dalam menstimulasi perkembangan karakter di masa pandemi.

## **METODE**

Penelitian dengan judul Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Di Masa Pandemi menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara snowball sampling. Sampel yang digunakan yaitu beberapa guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan berinisial SA pada tanggal 1 Agustus 2021 yang merupakan salah seorang pendidik menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta

dilihat dari persepektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya.

Selanjutnya SA juga menjelaskan bahwa kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka, sehingga menjadi tantangan guru dalam proses pendidikan karakter tersebut. Disisi lain akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter di masyarakat dalam upaya keikutsertaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara guru berinisial VR pada tanggal 1 Agustus 2021 menjelaskan bahwa adanya perubahan metode pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan dirumah dengan metode daring. Pandemi virus covid-19 membawa perubahan bagi segala sektor termasuk dalam sektor pendidikan. Sekolah yang biasanya dipenuhi aktivitas pembelajaran menjadi sepi karena diganti dengan platform pendidikan berbasis internet.

Selanjutnya VR juga menjelaskan bahwa wacana mengenai pembelajaran jarak jauh akan dipermanenkan menuai pro dan kontra. Banyak pihak yang setuju dengan wacana tersebut namun tidak sedikit pula yang mengkritikinya termasuk para guru dan dosen sebagai fasilitator pendidikan. Tidak semua sekolah dan kampus siap dengan metode pembelajaran daring. Faktanya, proses pendidikan selama ini lebih banyak menggunakan mekanisme tatap muka.

Pada tanggal 2 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru berinisial RA diperoleh informasi bahwa melalui media sosial para orang tua dan murid mengeluh dengan mekanisme pembelajaran yang hanya tugas tanpa adanya feedback dari pendidik. Keluhan ini bisa jadi disebabkan karena pendidik tidak terbiasa dengan metode pembelajaran daring. Pendidik dituntut harus menguasai teknologi bahkan jaringan internet yang memadai sebagai akses mengajar.

RA juga menjelaskan bahwa para pendidik harus memodifikasi rencana pembelajaran sedemikian rupa agar metode yang digunakan tepat dan dipahami oleh peserta didik. Tantangan tersebut bukan hanya terletak pada bagaimana metode untuk transfer ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pembelajaran daring tetap fokus pada pendidikan karakter. Tentu tidak mudah bagi seorang pendidik untuk memantau bagaimana perkembangan karakter peserta didik dalam situasi yang tidak bisa memantau secara langsung.

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju dan berkembang. Ketika pendidikan harus menerapkan pembelajaran jarak jauh, ketika siswa harus belajar dari rumah, ketika guru harus mengajar dari rumah, pendidikan karakter tetaplah harus disampaikan kepada peserta didik, karena hal ini dilakukan guna menghindari adanya "character lost" pada diri peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis buku maupun penulis artikel yang penulis kutip. Kutipan ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk mendapatkan kajian literatur dalam penulisan artikel ini. Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di MAN 1 Kota Dumai yang sudah memberikan kritik dan saran dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga serta teman-teman

yang sudah banyak membantu dalam memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi keluarga yang sudah memberikan banyak dukungan kepada penulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Tafsir, Ahmad. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maxwell*, John C. (2004). *Berpikir Lain Dari Yang Biasanya (Thinking For A. Change)*. Batam: Karisma Press.
- Rosmiati, Ana. (2014). Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan. *Jurnal Resital* Vol. 15 No. 1, Juni 2014: 71-82
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saunders, N.R. Habgood M.D & Dziegielewska K.M. (2011). Barrier mechanism in the brain. *Clin Exp Pharmacol Physiol*, 26(1), pp.11-9
- Usman, Moh. Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional ED. II*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Widianto, Edi. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal Pg- - Paud Trunojoyo*, Volume 2, Nomor 1, April 2015, Hal 1-75